

CYLAS DESIDARIUS RIANANTANG. Capital Contributions to Job Satisfaction of Poverty Alleviation Cadres: Case Study of Kulon Progo Regency, Indonesia. Yogyakarta: Magister of Public Administration, Social and Politics Faculty, Universitas Gadjah Mada. 2018.

The objectives of this research are to investigate how satisfy poverty alleviation cadres are toward their jobs in Kulon Progo regency, and to describe how the forms of capital contribute on their job satisfaction. In examining job satisfaction, the researcher uses two-factor theory of job satisfaction, and investigate contributions of workers' economic, cultural, and social capitals toward their job satisfaction. What reasons behind their job retentions are interesting to be investigated. The researcher used a case study approach by interviewing the cadres to give adequate information about how satisfy cadres, and what reasons behind their perceptions.

There are two questions arise in this research. First is how satisfy are the cadres toward their jobs. Second question is how the cadres' forms of capital contribute on their job satisfactions. The research showed how job satisfaction is seen from flexible work time and working area places are also investigated in this study. Social, cultural, and economic capitals give contribution on cadres' job satisfaction despite of low salary; and, conversely, the absence of these capitals contribution on cadres' job dissatisfaction.

Keywords: poverty alleviation cadres, job satisfaction, forms of capital, flexible work time

ABSTRAK

CYLAS DESIDARIUS RIANANTANG. **Kontribusi Modal terhadap Kepuasan Kerja Kader Penanggulangan Kemiskinan: Studi Kasus di Kabupaten Kulon Progo, Indonesia.** Yogyakarta: Magister Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Gadjah Mada. 2018.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana puas kader pengentasan kemiskinan terhadap pekerjaan mereka di Kabupaten Kulon Progo, dan untuk menggambarkan bagaimana bentuk-bentuk modal berkontribusi pada kepuasan kerja mereka. Dalam menguji kepuasan kerja, peneliti menggunakan teori kepuasan kerja dua-faktor, dan menyelidiki kontribusi modal ekonomi, budaya, dan sosial pekerja terhadap kepuasan kerja mereka. Alasan apa di balik retensi pekerjaan mereka yang menarik untuk diselidiki. Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus dengan mewawancarai para kader untuk memberikan informasi yang memadai tentang bagaimanapun memuaskan kader, dan apa alasan di balik persepsi mereka.

Ada dua pertanyaan yang muncul dalam penelitian ini. Pertama adalah seberapa puas kader terhadap pekerjaan mereka. Pertanyaan kedua adalah bagaimana bentuk-bentuk modal kader berkontribusi pada kepuasan kerja mereka. Penelitian menunjukkan bagaimana kepuasan kerja dilihat dari waktu kerja yang fleksibel dan tempat penugasan kerja juga diselidiki dalam penelitian ini. Modal sosial, budaya, dan ekonomi memberikan kontribusi pada kepuasan kerja kader meskipun gaji rendah; dan, sebaliknya, tidak adanya modal ini berkontribusi pada ketidakpuasan kerja kader.

Kata kunci: kader pengentasan kemiskinan, kepuasan kerja, bentuk modal, waktu kerja fleksibel